

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di gerai Alfamart Ciminyak yang bertempat di Jl. Raya Muncang, RT.006/RW.001, Desa Ciminyak, Kecamatan Muncang, Kabupaten Lebak, Propinsi Banten.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2021

#### **B. Jenis Dan Sumber Data**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan

menggunakan tujuan untuk menguji hipotesisi yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengembangkan dan menyempurnakan teori dan memiliki kredibilitas untuk mengukur, menguji hubungan sebab akibat dari dua atau beberapa variabel dengan menggunakan analisis statistik.

## 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.<sup>2</sup> Data asli yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitiannya secara khusus. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya, sehingga peneliti adalah pihak pertama yang memperoleh data tersebut. Data primer diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh masyarakat Kampung Ciminyak, Desa Ciminyak, Kecamatan Muncang, Kabupaten Lebak.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Cetakan Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 8.

<sup>2</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h. 102.

## b. Data Skunder

Data skunder sebagai data pendukung dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan data skunder. Data skunder adalah data yang diperoleh dari eksternal maupun internal.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data skunder diperoleh dari berbagai literatur yang berkaitan dengan tema skripsi seperti buku, jurnal, maupun karya ilmiah.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek dan subjek, memiliki kualitas dan karakteristik tertentu ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya orang saja melainkan objek dan benda lain yang ada didalamnya. Populasi juga tidak hanya jumlah objek dan subjek tetapi seluruh sifat dari objek dan subjek yang diteliti.<sup>4</sup> Populasi yang peneliti amati adalah seluruh

---

<sup>3</sup> Ibid..., h. 103.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*, (Bandung: Alfabeth, 2010), h. 148.

Masyarakat Kampung Ciminyak, Kecamatan Muncang, Kabupaten Lebak, yang berjumlah 1.293 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>5</sup>

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi perhatian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar, sedangkan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya karena ada beberapa faktor hambatan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi. Sampel harus benar-benar

---

<sup>5</sup> Ibid..., h. 81.

representatif dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kampung Ciminyak Desa Ciminyak, Kecamatan Muncang, Kabupaten Lebak, yang sedang melakukan pembelian di Alfamart.

Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara menggunakan rumus slovin dengan tingkat presisi 10% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Tingkat Kesalahan (*error level*).<sup>6</sup>

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1.293}{1 + 1.293(0.10)^2} = 92,8212 \text{ dibulatkan } 93$$

responden

---

<sup>6</sup> Lu'lu UI Makhunah, Rika Dwi Apriliyaningsih, *Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Di Galeri Jenang Kelapa Sari Rejowinangun Blitar)*, JURNAL TRANSLITERA, Vol 9, No 2, (2020), h. 4.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin tersebut maka diketahui besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 93 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data, adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung dilokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, penulis datang langsung ke gerai Alfamart Ciminyak. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang menjadi objek penelitian.

##### **2. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

---

<sup>7</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), h. 51.

responden untuk dijawabnya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, penulis memberi kuesioner kepada Masyarakat Ciminyak yang sedang melakukan pembelian produk di Alfamart Ciminyak secara langsung. Angket atau kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai seberapa banyak pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian produk Alfamart.

Dalam kuesioner ini peneliti akan menggunakan skala likert. Jadi pertanyaan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skor 1-5 untuk mewakili pendapat para responden dalam suatu penelitian.<sup>9</sup>

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*... h. 230.

<sup>9</sup> Linawati Christian, Angelina Permata Sari, Dan Linna Suganda, *Pengaruh Fictur Desain Dan Bahasa Terhadap Kepuasan User Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Universitas Di Jakarta*, Jurnal Comtech, Vol. 5, No. 2, (2014), h. 778.

### 3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan informasi atau data yaitu membaca dan mempelajari buku, artikel, jurnal dan sumber lainnya yang sesuai dengan penelitian yang akan dibahas, sehingga dengan demikian penulis akan mudah dalam menyelesaikan penelitian.

## **E. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Uji sebelum dilakukannya perhitungan serta pengolahan dengan menggunakan alat analisis, semua instrument penelitian diuji terlebih dahulu guna mengetahui apakah instrument tersebut valid dan reliabel. Maka pengujian dilakukan dengan menggunakan:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, (Semarang: Undip, 2018), h. 51.



Alat ukur harus memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti. Maka untuk mencapai tingkat validitas instrument penelitian, sehingga alat ukur yang dipakai dalam instrument harus memiliki tingkat validitas yang baik.<sup>11</sup> Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item yang diuji dapat dikatakan valid. Nilai  $r_{hitung}$  diperoleh dengan melihat daftar tabel r dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - 2$ .<sup>12</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini perlu adanya uji reliabilitas terhadap instrument penelitian dari

---

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, h. 98.

<sup>12</sup> Yusthika Prasetya Probo Dewi, Iis Mariam, Dan Menik Wijayanti, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Mujigae Resto Depok*, Jurnal Epigrom, Vol. 16, No.2, (2018), h. 198.

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, h. 45.

kuesioner, sehingga akan menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah teknik *cronbach's alpha*. Suatu variabel dianggap reliabel apabila *cronbach's alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0,60 sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $<$  0,60 maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.<sup>14</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bisa dan konsisten.<sup>15</sup> Uji asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang

---

<sup>14</sup> Ce Gunawan, Mahir *Menguasai SPSS Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 117.

<sup>15</sup> Ce Gunawan, Mahir *Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), h. 108.

terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.<sup>16</sup> Pada penelitian ini menggunakan metode *one sample kolmogorov-smirnov test*. Pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut terdistribusi normal akan tetapi sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak terdistribusi normal.<sup>17</sup>

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Jika ada hubungan antara dua variabel yang belum diketahui apakah linear atau tidak, uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan adjustment bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak.

Beberapa teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), h. 49.

<sup>17</sup> Ari Apriyono, Abudullah Taman, *Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2005-2009*, Jurnal Nominal, Vol. II, No. II, (2013), h. 86.

- 1) Jika *deviation from linearity* Sig > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
  - 2) Jika *deviation from linearity* Sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>18</sup>
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.<sup>19</sup> Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode glejser, ketentuan dalam pengambilan keputusan apabila nilai

---

<sup>18</sup> Agustina Marzuki, dkk, *Praktikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), h.106-107.

<sup>19</sup>Albert Kurniawan Purnomo,*Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS...*, h. 59-60.

signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.<sup>20</sup>

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi linear sederhana dengan menggunakan *SPSS* versi 16. Model regresi linear sederhana adalah model probabilistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain.<sup>21</sup> Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian produk Alfamart dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Keputusan pembelian

a = Konstanta Regresi Sederhana (a = Y, jika X = 0)

---

<sup>20</sup> M. Djazari, Diana Rahmawati, Dan Mahendra Adhi Nugroho, *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny*, Jurnal Nominal, Vol. II, No. II, (2013), h. 196.

<sup>21</sup> Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 5.

$b$  = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan

$X$  = Perilaku konsumen.<sup>22</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Parsial)

Uji  $t$  (secara parsial) dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri terhadap variabel terikatnya.<sup>23</sup> Uji  $t$  (secara parsial) ini untuk menguji hipotesis penelitian, apakah hipotesis ditolak atau diterima dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , nilai  $t_{tabel}$  didapat dari tabel distribusi  $t$  pada  $\alpha = 0,05$  “uji dua sisi” dan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - k - 1$ , diantaranya sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pengaruh signifikan antara perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian produk Alfamart.

---

<sup>22</sup> Moch Irzad Aditya Imran, *Pengaruh Keputusan Pelanggan Terhadap Minat Beli Ulang Makanan Di Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Alauddin Kota Makasar*, Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 2, No. 1, (2018), h. 53.

<sup>23</sup> Anwar Hidayat, Uji F dan Uji T, [www.statistikan.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html?m=1](http://www.statistikan.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html?m=1) (diakses pada 10 April 2021).

- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian produk Alfamart.<sup>24</sup>
- b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini merupakan untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (Y). Dengan kata lain, variabel (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X) sebesar  $r^2\%$  dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.<sup>25</sup>

## F. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting guna menghindari penyimpangan atau kesalah pahaman pada saat pengumpulan

---

<sup>24</sup> Novi Marliani, Hasanuddin, Dan Cut Nurmalia, *Pengaruh Model Pembelajaran Science, Tehcnologi, Society, Environment (STSE) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di MAS Jeumala'amal*, Jurnal Edu Bio Tropika, Vol. 5, No. 1, (2018), h. 40.

<sup>25</sup> Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 45.

data. Penyimpangan dapat disebabkan oleh pemilihan atau penggunaan instrument (alat pengumpul data) yang kurang tepat atau susunan pertanyaan yang tidak konsisten.<sup>26</sup>

Variabel penelitian adalah merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan.<sup>27</sup> Ketika seorang penulis melakukan penelitian maka harus adanya suatu variabel agar dapat ditemukan pokok permasalahannya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut dengan variabel prediktor, stimulus, atau bisa disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam

---

<sup>26</sup> Muninjaya, *Langkah-Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*, (Jakarta: EGC, 2003), h.24.

<sup>27</sup> Lira Agusinta, *Pengantar Metode Penelitian Manajemen*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), h. 57.



penelitian ini variabel independennya adalah perilaku konsumen.

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat. Variabel dependen ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat perubahan karena adanya variabel independen (bebas). Maka dalam penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan pembelian.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Perilaku Konsumen (X1)	Perilaku konsumen merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli dan menggunakan, dan memposisikan barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Budaya</li> <li>2. Sosial</li> <li>3. Pribadi</li> <li>4. Psikologis</li> </ol>	Likert

	<p>memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka.</p> <p>(Kotler, 2009 : 166)</p>		
Keputusan Pembelian (Y)	<p>Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.</p> <p>(Sahetapy, 2013 : 141)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kebutuhan terhadap produk</li> <li>2. Pencarian informasi terhadap produk</li> <li>3. Evaluasi terhadap produk</li> <li>4. Keputusan memilih produk</li> <li>5. Perilaku pasca pembelian</li> </ol>	Likert